

## **BAB V**

### **PENUTUPAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan data dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat di simpulkan :

1. Siswa kelas satu SDN Purworejo 02 Geger di Kecamatan Geger Kabupaten Madiun dapat mereview nilai tes membaca pertamanya dengan menggunakan teknik membaca suku kata. Hasilnya, hasil membaca awal siswa meningkat; misalnya, meskipun nilai rata-rata kelas adalah 71,2 pada post-test siklus pertama—masih di bawah target—nilai tersebut meningkat menjadi 78,8 pada post-test siklus kedua, yang menunjukkan bahwa siswa telah belajar lebih banyak tentang membaca. pertama, pendekatan suku kata.
2. Siswa pada siklus I dan siklus II yang diberi terapi metode membaca suku kata menunjukkan peningkatan yang nyata dalam proses pembelajarannya di SDN Purworejo 02 Geger Kabupaten Madiun. Penilaian lisan pertama terhadap membaca yang diberikan oleh guru kelas satu menunjukkan peningkatan kemampuan membaca siswa ketika diajar menggunakan pendekatan suku kata. Fakta bahwa tingkat kemampuan membaca awal anak-anak meningkat pada kedua siklus adalah buktinya.

## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan di atas, maka peneliti memberikan saran bagi pihak yang akan melakukan penelitian selanjutnya. Metode membaca permulaan syllabic menekankan pada peserta didik yang belum pandai membaca, jadi sangat baik apabila diterapkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Terutama materi mengetahui dan mengenal bentuk huruf abjad a-z agar siswa lebih lancar dalam membaca permulaan pada peserta didik,

Ada kendala pada kemampuan peneliti untuk menyelesaikan penyelidikan. Kurangnya sumber daya pendidikan yang dimaksudkan untuk menumbuhkan kemampuan membaca yang lebih baik menjadi kendala ini. Para peneliti di masa depan mungkin dapat meningkatkan penelitian mereka dengan mempertimbangkan batasan-batasan ini, yang akan membantu anak-anak belajar membaca dengan lebih efektif.